

BAB II

BIOGRAFI ABDULLAH NASHIH ULWAN

A. Riwayat Hidup Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang tokoh muslim, lahir di kota Halab, Suriah pada tahun 1928. Tepatnya di daerah Qodhi Askar yang teletak di Bandar Halab, Syiria.⁷³

Ayah Nashih Ulwan Syekh Said Ulwan adalah seorang yang di kenal di kalangan masyarakat sebagai seorang ulama dan tabib yang di segani. Selain dari menyampaikan risalah Islam di seluruh pelosok Madinah Halb, beliau juga menjadi tumpuan untuk mengobati berbagai penyakit dari ramuan akar kayu yang di buat sendiri. Ketika merawat orang yang sakit, lidahnya senantiasa membaca Alquran menyebut nama Allah. Syekh Said Ulwan senantiasa mendoakan semoga anak-anaknya lahir sebagai seorang ulama “*murabbi*” yang dapat memandu masyarakat. Allah memperkenankan doa beliau dengan lahirnya Nashih Ulwan sebagai ulama, murabbi (pendidik) ruhani dan jasmani yang di segani pada abadinya.⁷⁴

Setelah pulang menghadiri pengkumpulan di Pakistan, Ulwan merasa sakit di bagian dada, terdapat penyakit di bagian hati dan paru-paru, lalu dirawat di rumah sakit. Nashih Ulwan wafat pada tanggal 27 Agustus 1987 M bertepatan dengan tanggal 5 Muharram 1408 H pada di rumah sakit Universitas Malik Abdul Aziz Jeddah Arab Saudi dalam usia 59 tahun. Jenazahnya di bawa ke Masjidil Haram untuk dishalati dan dikebumikan di Mekah.⁷⁵ Sholat jenazah dihadiri oleh para ulama di seluruh pelosok dunia. Dunia kehilangan ulama murabbi yang benar- benar ikhlas dalam perjuangan menegakkan Islam. Beliau telah menyerahkan jiwa raga untuk Islam dengan pengorbanan dan jihad yang sangat besar.⁷⁶

⁷³ Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam.....*, 203

⁷⁴ Johan Istiadie dan Fauti Subhan, *Pendidikan Moral Perspektif Nashih Ulwan*, vol. 01, no. 1, Mei 2013, 49

⁷⁵ Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin, *Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*, vol. 3, no. 2, Juli-Desember 2015, 277

⁷⁶ Dede Darisman, *Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, vol. 9, no. 3, 2014, 75

Itulah riwayat hidup Nashih Ulwan lahir di kota Halab, Suriah. Beliau hidup selama 59 tahun yaitu kelahiran pada tahun 1928 dan wafat pada tanggal 27 Agustus 1987 M. Nashih Ulwan berasal dari keluarga yang baik-baik sebagaimana diketahui ayahnya yang bernama Syeikh Said Ulwan di kenal sebagai ulama dan tabib yang di segani.

B. Pendidikan Abdullah Nashih Ulwan

Nashih Ulwan mendapat pendidikan peringkat rendah (*Ibtidaiyah*) di Bandar Halib. Setelah berusia 15 tahun, Syeikh Said Ulwan menghantar Nashih Ulwan ke Madrasah Agama untuk mempelajari ilmu agama dengan cara yang lebih luas. Ketika itu, dia sudah menghafal Alquran dan sudah mampu menguasai ilmu bahasa Arab dengan baik. Semasa di madrasah, dia menerima asuhan dari guru-gurunya. Dia sangat mengagumi Syeikh Raghib al Tabhakh, seorang ulama hadis di Bandar Halib.⁷⁷

Nashih Ulwan sangat cerdas dalam pelajaran dan senantiasa menjadi tumpuan serta rujukan rekan-rekannya di madrasah. Dia juga seorang yang aktif dalam organisasi, dengan kepintarannya dalam berpidato dan mengetahui sebuah penerbitan yang bertanggungjawab menerbitkan tulisan ilmiah kepada masyarakat sekitar⁷⁸

Nashih Ulwan dikenal sebagai seorang yang sangat berani pada kebenaran serta mempunyai kemahiran dalam pergaulan dan dakwah. Semasa usia remaja dia sudah gemar membaca tulisan ulama-ulama terkenal pada masa itu, seperti Dr. Syeikh Mustafa al Sibaei. Pada tahun 1949 dia memperoleh gelar ijazah menengah agama yang mengantarkan dia untuk melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas di Mesir dalam bidang Syariah Islamiah. Dia memasuki Universitas al Azhar pada tahun berikutnya dan memperoleh ijazah pertama di Fakultas Ushuluddin pada tahun 1952, selanjutnya dia memperoleh gelar magister pendidikan pada tahun 1954 di almamater yang sama. Semasa berada di Mesir dia banyak menghadiri Majlis ilmu ulama-ulama dan mendekati gerakan Islam. Dia memperoleh Ijazah doktor dari

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ *Ibid.*

Universitas al Sand Pakistan pada tahun 1982 dengan disertasi berjudul “*fiqh Da’wah wa al Da’iah*”.⁷⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa Nashih Ulwan adalah orang yang berpendidikan, sebagaimana di ketahui diatas, beliau mengenyam pendidikan mulai dari tingkat rendah sampai tingkat perguruan tinggi dan memperoleh gelar doktor. Selain itu Nashih Ulwan juga sangat cerdas, yaitu cerdas karena telah mampu menghafal Alquran dan ilmu bahasa arab dengan baik. Ia pun juga cerdas dalam pelajaran dan senantiasa menjadi tumpuan serta rujukan rekan-rekannya di madrasah serta seorang yang aktif dalam organisasi.

C. **Kehidupan Politik Abdullah Nashih Ulwan**

Nashih Ulwan seorang penganut sunni dan aktifitas dalam organisasi Ikhwanul Muslimin, hampir-hampir beliau tidak mengambil referensi para pemikir barat kecuali dalam keadaan tertentu, pemikiran tersebut di pengaruhi oleh pemikiran jamaah Ikhwanul Muslimin, beliau sebagai aktivis dalam organisasi tersebut. Pada waktu itu berkembang aliran Alawi yang ada di Suriah. Aliran tersebut pada sistem keagamaan dan kepercayaan, pesta dan adat istiadat telah di pengaruhi oleh Agama Kristen, hal ini di sebabkan karena Suriah pernah di jajah oleh negara-negara barat, dimana pemeluk agama kristen telah hidup berabad-abad di Suriah. Namun demikian, Nashih Ulwan tidak terpengaruh oleh aliran tersebut. Justru pemikiran Ulwan banyak di pengaruhi oleh pemikiran ikhwanul muslimin yang ada di mesir.⁸⁰

Nashih Ulwan hidup pada masa Suriah berada di bawah kekuasaan asing sampai tahun 1947. Ulwan selalu menyeru kepada masyarakat untuk kembali pada sistem Islam. Bahkan Ulwan mengkritik pemerintah yang berkuasa dalam sistem pemerintahan yang dilaksanakan pemerintah. Hal inilah yang menyebabkannya terpaksa meninggalkan Suriah menuju Jordan pada tahun 1979. Di sana Ulwan tetap berdakwah. Tahun 1980 Ulwan

⁷⁹ Ibid., 76

⁸⁰ Abdul Kholiq, *et al.*, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer* (Semarang: Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1999), 248

meninggalkan Jordan menuju Jeddah, Arab Saudi, setelah mendapatkan tawaran menjadi dosen di sana.⁸¹

Itulah kehidupan politik Nashih Ulwan, ia berada di bawah kekuasaan asing. Ia mengkritik pemerintah yang berkuasa sebab pemerintah yang berkuasa tidak sesuai dengan pemikiran beliau. Dimana Suriah di jajah oleh Negara-negara barat yaitu pada sistem keagamaan dan kepercayaan, pesta dan adat istiadat telah di pengaruhi oleh Agama Kristen. Namun Nshih Ulwan tidak terpengaruh oleh aliran barat tersebut, ia tetap sebagai penganut sunni yang di pengaruhi oleh pemikiran ikhwanul muslimin.

D. Kehidupan Sosial Abdullah Nashih Ulwan

Sepulang dari al-Azhar, seluruh hidupnya diabdikan sebagai pendakwah. Ulwan aktif sebagai da'i di sekolah-sekolah dan masjid-masjid di daerah Halab. Dan aktif sebagai pengajar di sekolah-sekolah menengah di Halab. Nashih Ulwan adalah orang yang pertama kali memperkenalkan mata pelajaran Tarbiyah Islamiyah sebagai pelajaran dasar di sekolah. Pada perkembangan selanjutnya, pelajaran Tarbiyah Islamiyah ini menjadi mata pelajaran wajib yang harus diambil murid-murid di sekolah menengah di seluruh Suria.⁸²

Ulwan menjadikan universitas sebagai senjata tarbiyah yang sangat berkesan dalam mendidik generasi bangsa yang akan datang. Prinsip yang digunakan ialah guru sebagai orang tua, mendidik mereka seperti mendidik anak-anak sendiri. Ulwan telah meletakkan pondasi yang sangat tinggi dalam pendidikan, yaitu membawa dan membimbing pelajar ke arah mencintai Islam dan beramal dengannya serta sanggup melakukan apa saja untuk memenangkan Islam. Semasa menjadi guru, Nashih Ulwan telah banyak menerima berbagai tawaran mengajar guna menyampaikan kuliah dan da'i di hampir seluruh wilayah Syiria, meskipun beliau mengajar di berbagai Universitas di Syiria.⁸³

Beliau Tidak pernah mengenal penat dan letih untuk menyebarkan risalah Allah. Semasa hidupnya hanya diabdikan untuk menyampaikan

⁸¹ Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin, *Konsep Nashih Ulwan.....*, 276

⁸² Ibid., 278

⁸³ Ibid., 279

kuliah dan dakwah Islamiyah. Masjid-masjid di Daerah Halab selalu penuh didatangi orang-orang hanya untuk mendengar kuliahnya, di mana saja beliau pergi menyampaikan ceramah dan kuliah pasti dibanjiri oleh lautan manusia. Masyarakat yang dahaga akan ilmu pengetahuan dan *Tarbiyah Islamiyah* akan menjadikan beliau sebagai tempat rujukan.⁸⁴

Nashih Ulwan turut berjuang menghapus pemahaman jahiliyyah dalam pemikiran masyarakat dengan suguhan cahaya hidayah rabbani. Ulwan menggunakan Masjid Umar bin Abd Aziz sebagai pusat tarbiyah generasi pemuda di Syiria. Kuliah yang disampaikan di masjid ini ialah Fiqh, Tafsir dan Shirah.⁸⁵

Nashih Ulwan juga membekali para pemuda dengan keahlian berpidato, penulisan serta tata cara berdakwah. Hasilnya lahirlah ratusan generasi muda yang berakhlak mulia dan menjadi agen penggerak dakwah Islamiah di Syiria. Nashih Ulwan juga dikenal di kalangan masyarakat Syiria sebagai seorang yang berbudi luhur. Menjalin hubungan baik sesama anggota masyarakat dan senantiasa menjalankan khidmat kepada masyarakat apabila diperlukan. Ulwan juga mempunyai hubungan yang erat dengan ulama-ulama Syiria serta menjadi anggota Majelis Ulama Syiria. Ulwan sangat dihormati di kalangan mereka.⁸⁶

Nashih Ulwan adalah seorang yang gigih dalam gerakan Islam, mengabdikan diri untuk dakwah dan bergabung dengan Ikhwanul Muslimin. Beliau berhubung erat dengan Abdul Qadir `Audah, Sayyid Qutb dan Abdul Badi' Shaqar. Siapa saja yang menyampaikan dakwah Islamiah pasti akan diuji oleh Allah, ujian untuk membuktikan kebenaran dakwah yang dibawa serta menambahkan keyakinan dan keteguhan yang utuh hanya kepada Allah. Allahlah yang berhak memberikan ujian kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Abdullah Nashih Ulwan juga menerima ujian ini, sehingga memaksa beliau meninggalkan Syiria pada tahun 1979 menuju ke Jordan. Sewaktu di Jordan beliau terus menjalankan peranan sebagai da'i. Menyampaikan kuliah dan dakwah di hampir seluruh tempat. Menerima

⁸⁴ Ibid

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Ibid

undangan di masjid-masjid, perayaan hari kebesaran Islam dan ceramah umum.⁸⁷

Peneliti menyimpulkan itulah kehidupan sosial Nashih Ulwan pejuang Islam, ia seorang yang berbudi luhur di kalangan masyarakat. Ia di kenal sebagai pendakwah, yaitu sebagai da'i di sekolah-sekolah dan masjid-masjid di daerah Halab. Nashih Ulwan juga membekali para pemuda berpidato, penulisan serta tata cara berdakwah. Beliau juga aktif sebagai pengajar di sekolah-sekolah menengah di Halab. Dan beliau sangat gigih dalam gerakan Islam serta turut berjuang menghapus pemahaman jahiliyyah dalam pemikiran masyarakat dengan suguhan cahaya hidayah rabbani.

E. Karya-Karya Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan sangat gemar menulis, kertas dan pena senantiasa bersama dimanapun ia berada. Walaupun sibuk dengan kuliah, undangan dan ceramah, dia tetap meluangkan waktu untuk menulis. Diantara kitab karangan beliau adalah:⁸⁸

1. *Ila waratsatil Anbiya* (Kepada pewaris para Nabi) berisikan tentang kewajiban menyampaikan ajaran Islam dengan hikmah dan ajaran yang baik kepada ulama.
2. *At-Takafulul Ijtima'i fil Islam* (Jaminan sosial dalam Islam) berisikan tentang urusan sosial yang harus dilakukan oleh para pejabat pemerintah.
3. *Hatta ya'lama asy-Syabab* (Hingga para pemuda mengetahui) berisikan tentang ilmu-ilmu yang harus diketahui oleh para pemuda.
4. *Shalahuddin alAyubi*, berisikan tentang kejayaan Islam pada masa Salahuddin al- Ayubi.
5. *Tarbiyatul Aulad fil Islam* (Pendidikan Anak dalam Islam) buku ini karya monumentalnya yang mengupas secara komprehensif tentang bagaimana menerapkan pendidikan anak secara Islami.

⁸⁷ Ibid., 280

⁸⁸ Dede Darisman, *Konsep Pendidikan Anak.....*, 79

6. *Hukmul Islam fit-Tilfiyyun* (Hukum Islam tentang Televisi) berisikan tentang bahaya dan berbagai pengaruh negatifnya audio visual yang ditujukan kepada orang awam.
7. *Syubuhad wa ar-Rudud* (Keragu-raguan dan berbagai sanggahan) berisikan tentang pentingnya mengetahui ilmu-ilmu yang menyimpang dan solusinya sehingga terbebas dari aqidah yang sesat.
8. *Ahkam as-Syiam* (Hukum-hukum puasa).
9. *Ahkam az-Zakat* (Hukum-hukum zakat).
10. *Ahkam at- Ta'min* (Hukum-hukum asuransi). Dalam buku ini dia menjelaskan tentang bahaya asuransi serta penggantinya yang benar dalam jaminan sosial berdasarkan asas-asas Islam.

Itulah beberapa kitab-kitab karangan Abdullah Nashih Ulwan, diantara kitab tersebut terdapat kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* yang menjadi penelitian dalam tesis ini.

F. Sistematika Kitab Tarbiyatul Aulad fil Islam

Kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan merupakan kitab yang banyak menjadi penelitian yang dibahas dalam skripsi, tesis maupun jurnal khususnya di Indonesia.

Abdullah Nashih Ulwan memaparkan dengan jelas dan detail kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* tentang pendidikan. Menurut Wahbi Sulaiman al-Ghawajji dalam kata pengantar kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* bahwa kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* merupakan kitab yang membahas secara panjang lebar, luas dan jujur serta mempunyai integritas cukup besar terhadap masalah pendidikan generasi mendatang, disamping sangat mumpuni dalam ilmu pengetahuan.⁸⁹

Kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* juga banyak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Salah satunya diterjemahkan dalam buku pendidikan anak dalam Islam oleh Djamaluddin Miri. Djamaluddin berpendapat bahwa buku pendidikan anak dalam Islam karya Abdullah Nashih Ulwan merupakan panduan yang lengkap yang dapat membantu para orang tua

⁸⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam* (Mesir: Darussalam Liththaba'ah Wannasyr Watta'uzi', 1999), jilid. I, 16

mewujudkan tata pola asuhan yang sempurna, karena selain memuat berbagai macam dalil naqli mengacu langsung kepada nash-nash Alquran dan Hadis yang shahih, juga dilengkapi dengan bukti-bukti yang ilmiah dan rasional.⁹⁰

Kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan yang diterjemahkan Arif Rahman Hakim terdapat 900 halaman. Berikut deskripsi kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*.⁹¹

Bagian Pertama:

- Pasal I Perkawinan Ideal dan Kaitannya dengan Pendidikan
- Pasal II Perasaan Psikologis Terhadap Anak
- Pasal III Hukum-Hukum yang Berkaitan dengan Kelahiran
- Pasal IV Sebab-Sebab Kenakalan pada Anak dan Penanggulangannya

Bagian Kedua:

- Pasal I Tanggung Jawab Pendidikan Iman
- Pasal II Tanggung Jawab Pendidikan Moral
- Pasal III Tanggung Jawab Pendidikan Fisik
- Pasal IV Tanggung Jawab Pendidikan Akal
- Pasal V Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan
- Pasal VI Tanggung Jawab Pendidikan Sosial
- Pasal VII Tanggung Jawab Pendidikan Seks

Bagian Ketiga:

- Pasal I Metode dan Sarana Pendidikan yang Berpengaruh kepada Anak
- Pasal II Kaidah-Kaidah Asasi dalam Pendidikan
- Pasal III Sarana Pendidikan

Peneliti menyimpulkan bahwa kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* merupakan kitab yang menjelaskan secara detail mengenai tuntunan bagi para orang tua dalam menerapkan pedoman pendidikan anak dalam Islam.

⁹⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, terj. Jamaluddin Miri, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), jilid I, vii

⁹¹ Abdullah Nashih Ulwan, "*Tarbiyatul Aulad fil Islam*", Terj. Arif Rahman Hakim, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Cet.11, (Solo: Insan Kamil, 2019), x

